

# EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA ORGANISASI DENGAN MANAJERIAL SKILL SEBAGAI VARIABLE MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA UNIVERSITAS SAINS AL QUR'AN)

Fella Yunita Fitriyani

Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al Qur'an

[fellayunita@unsiq.ac.id](mailto:fellayunita@unsiq.ac.id)

## ABSTRAK

*Sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi yang mendapat banyak perhatian. Sistem informasi akuntansi memberikan informasi kepada manajer agar bisa mengambil tindakan yang tepat terkait dengan keputusan dalam organisasi. Sistem informasi akuntansi maupun sistem pengendalian manajemen sama – sama memiliki peran yang penting di dalam pengelolaan sebuah organisasi. Tujuan dari kedua sistem tersebut untuk meningkatkan keputusan-keputusan kolektif di dalam sebuah organisasi.*

## PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi yang mendapat banyak perhatian. Sistem informasi akuntansi memberikan informasi kepada manajer agar bisa mengambil tindakan yang tepat terkait dengan keputusan dalam organisasi. Sistem informasi akuntansi maupun sistem pengendalian manajemen sama – sama memiliki peran yang penting di dalam pengelolaan sebuah organisasi. Tujuan dari kedua sistem tersebut untuk meningkatkan keputusan-keputusan *kolektif* di dalam sebuah organisasi.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi formal. Sistem ini mengandung semua karakteristik yang meliputi tujuan (kegunaan), tahap, tugas, pengguna, dan sumberdaya. Sistem informasi akuntansi suatu organisasi tertentu mempunyai cakupan yang menyeluruh. Sistem informasi tersebut meluas keseluruhan kegiatan organisasi dan menyediakan informasi bagi semua pengguna organisasi (Wilkinson, 1992:15). Sistem informasi ini tentunya akan sangat membantu organisasi dalam hal pengambilan keputusan dalam hal keuangan, dan hal ini akan berdampak pada peningkatan kinerja bagi organisasi. Godhue dan Thompson (1995), menyatakan bahwa peran teknologi penting untuk menghasilkan kinerja yang

positif (meningkat), agar memberikan pengaruh atau kinerja yang positif maka teknologi tersebut harus sesuai atau pas (*fit*) dengan jenis pekerjaan yang dilakukan dan teknologi tersebut harus dimanfaatkan.

Technology to performance chain (TPC) adalah teori yang dikembangkan oleh Godhue dan Thompson. TPC bisa dijadikan sebagai landasan teori dalam pemilihan variable sistem informasi akuntansi Teori TPC sebagai dasar penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai sebuah teknologi yang tepat dan sebagai teknologi yang dimanfaatkan, karena teori yang dikembangkan oleh Godhue dan Thompson (1995), menyatakan bahwa peran teknologi penting untuk menghasilkan kinerja yang positif (meningkat). Landasan teori TPC merupakan dasar peneliti memilih sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian manajemen sebagai variabel dependent untuk menentukan tingkat kinerja organisasi.

Sistem pengendalian manajemen merupakan sistem untuk merencanakan kegiatan untuk mewujudkan visi organisasi, melalui misi yang telah dipilih dan implementasi serta pengendalian pelaksanaan rencana kegiatan tersebut (Mulyadi dan Setyawan, 1999:2). Sistem pengendalian manajemen merupakan suatu sistem yang digunakan oleh manajemen untuk

membangun masa depan organisasi (Mulyadi dan Setyawan, 1999:2). Masa depan organisasi yang telah terbangun dengan baik akan meningkatkan kinerja dari organisasi tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Ng. Suwandi dan Daromes (2016) menyatakan bahwa untuk menghasilkan kualitas laba dan nilai perusahaan yang meningkat diperlukan kemampuan manjerial (*managerial skill*) yang tinggi. Muizu dan Sule (2017) menyatakan bahwa untuk dapat mengimplementasikan kegiatan manajemen sesuai dengan fungsinya masing-masing, maka diperlukan beberapa keahlian manajemen (*managerial skills*) dan kompetensi khusus yang diperlukan oleh setiap orang yang terlibat dalam kegiatan organisasi berdasarkan tingkatannya dalam organisasi yang bisa membedakan seorang manajer dan bukan manajer. Keahlian tersebut meliputi keahlian teknis, keahlian konseptual, keahlian berkomunikasi dan berinteraksi, keahlian dalam pengambilan keputusan, keahlian dalam pengaturan waktu, keahlian dalam manajemen global dan keahlian dalam teknologi.

Manajerial *skill* merupakan ketrampilan seorang manajer dalam mengelola sisi bayangan organisasi, yaitu faktor-faktor yang berdampak positif atau negatif terhadap produktivitas dan kualitas kerja organisasi secara substantif dan sistematis, serta tidak dapat dijumpai di dalam bagan organisasi atau di dalam pedoman organisasi juga tidak dibicarakan dalam forum resmi organisasi (Mulyadi dan Setyawan, 1999:9). Uraian di atas menyimpulkan bahwa, penting untuk memasukkan manajerial *skill* dalam sebuah organisasi agar sistem-sistem yang telah direncanakan dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja organisasi.

Variabel tersebut dipilih untuk memoderasi hubungan antara sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian manajemen dengan hubungannya terhadap kinerja, karena penting kiranya memasukkan variabel moderasi kedalam penelitian ini untuk memperkuat hubungan antara keduanya. Penelitian lain mengambil topik yang sama mengenai sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian manajemen dengan

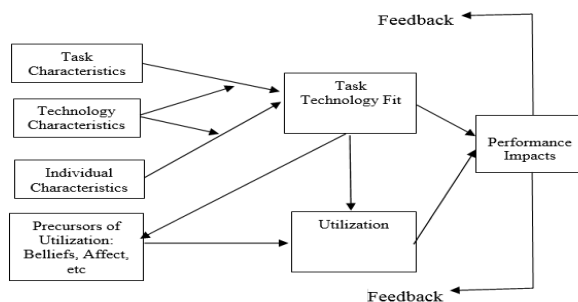
pengaruhnya terhadap kinerja, ternyata menemukan hasil yang berbeda. Penelitian Soudani (2012) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memiliki hubungan signifikan dengan kinerja manajemen. Hasil penelitian yang sama dikemukakan oleh Nejad *et al.*, (2008) yang menyatakan bahwa ternyata sistem informasi akuntansi tidak dapat dipakai sebagai indikator untuk menerapkan evaluasi kinerja. Penelitian Jin (2003) juga menyatakan hal yang sama bahwa sistem informasi akuntansi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja di kantor Akuntan Publik. Otley (1995) serta Mia dan Clarke (1999) menyatakan bahwa teori kontijensi dapat digunakan untuk menganalisis desain dan sistem, untuk memberikan informasi yang dapat digunakan organisasi untuk berbagaimacam tujuan dan untuk menghadapi persaingan.

Teori kontijensi ini pada dasarnya terletak pada pandangannya dalam melihat hubungan antarorganisasi dan hubungan antarorganisasi dengan lingkungannya. Teori ini menjadi dasar pemilihan variable sistem pengendalian manajemen untuk diteliti dalam penelitian ini. Perbedaan hasil penelitian menunjukkan ketidak konsistenan, maka dari itu penelitian ini mencoba meneliti kembali hubungan antara sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian manajemen dengan pengaruhnya terhadap kinerja organisasi. Perbedaan penelitian dan fenomena yang terjadi di UNSIQ membuat peneliti ingin meneliti kembali mengenai konsep dari sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian manajemen sebagai sebuah sistem yang berfungsi sebagai alat analisis dan alat penyampaian informasi kepada pihak yang berkepentingan serta sebagai media untuk mengefektifkan kegiatan organisasi sehingga tercapailah suatu kinerja organisasi yang lebih baik. Rumusan masalah yang akan dikaji adalah untuk menentukan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian manajemen pengaruhnya terhadap kinerja organisasi, dan apakah efektifitas kedua sistem tersebut terhadap pengaruhnya dengan kinerja organisasi akan bisa diperkuat dengan adanya kemampuan *managerial skill* yang baik yang dimiliki oleh setiap lini yang terkait dengan lini keuangan yang ada pada organisasi tersebut. Universitas

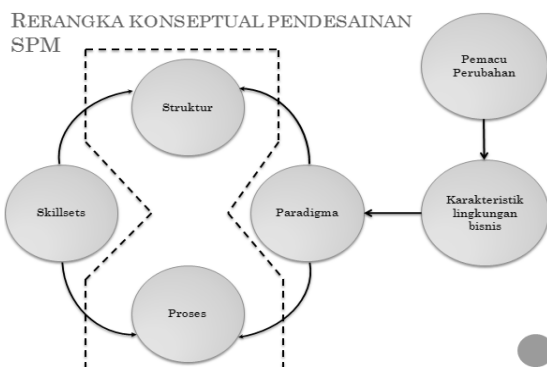
Sains Al Qur'an (UNSIQ) dipilih sebagai tempat untuk melakukan studi kasus terhadap konsep tersebut, dikarenakan di UNSIQ telah ada suatu lembaga yang menangani pengelolaan keuangan yang berbasis sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian manajemen.

UNSIQ merupakan organisasi pendidikan swasta di bawah yayasan Ilmu-Ilmu Al Qur'an yang di dalamnya memiliki sangat banyak sekali unit-unit pengelolaan. Unit-unit pengelolaan yang ada di UNSIQ tentunya memiliki anggaran-anggaran yang harus dikelola agar bisa menghasilkan suatu informasi keuangan yang tepat maka unit-unit pengelola tadi memerlukan sistem informasi akuntansi untuk bisa menggambar keadaan fisis yang kemudian disimbolkan dan dilaporkan dalam bentuk informasi keuangan dari masing-masing unit pengelola tersebut.

Model penelitian yang dituangkan dalam artikel ini di kembangkan dari Teori TPC oleh Godhue dan Thampson. Teori TPC dipakai sebagai pengembangan untuk variabel sistem informasi akuntansi.



Rerangka konseptual untuk pengembangan teori yang dilakukan untuk variabel sistem pengendalian manajemen diambil dari Rerangka konseptual yang ada

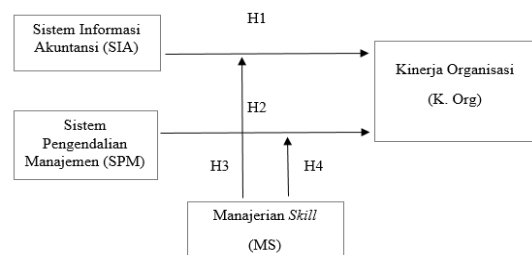


pada buku Mulyadi dan Setyawan.

Kedua rerangka koseptual tersebut dipakai sebagai penjabaran untuk pengembangan teori dalam memilih variabel independent sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian manajemen. Pengembangan kedua teori tersebut relevan kiranya jika diterapkan dalam penelitian ini karena kedua teori tersebut telah menggambarkan dua variabel yang menjadi variabel independent dalam penelitian ini yaitu sistem pengendalian manajemen yang digambarkan oleh teori kontigensi.

## METODOLOGI PENELITIAN

Model penelitian menggambarkan suatu kerangka konseptual sebagai panduan sekaligus alur berfikir tentang efektifitas peran sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja di organisasi. Gambar di bawah ini menunjukkan kerangka pemikiran teoritis sebagai panduan sekaligus alur berfikir tentang Efektifitas Peran Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Organisasi, dengan Manajerial Skill sebagai variabel moderasi.



Gambar Model Penelitian Efektifitas Peran Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja. Dengan Manajerial Skill sebagai Variabel Moderasi.

## Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh personil atau anggota entitas yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian manajemen. Lokasi penelitian adalah Universitas Sains Al Qur'an (UNSIQ) Jawa Tengah di Wonosobo, yang beralamat di Jalan K.H. Hasyim Asy'ari Km. 3 Wonosobo, penelitian ini dilaksanakan selama kurang

lebih 2 bulan dari bulan Agustus sampai September 2019. Populasi disini berjumlah 135 orang.

### Sampel

Teknik purposive sampling digunakan dalam penelitian ini, yaitu pengambilan sampel berdasarkan criteria atau persyaratan tertentu. Sampel yang diambil adalah personel atau karyawan yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem yaitu staf dan dosen, serta yang terlibat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengoperasian sistem yaitu atasan, dekan, direktur serta kepala bagian. Sampel dirasa sudah memenuhi keefektifan penggunaan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian manajemen pada sebuah perguruan tinggi, jumlah sampel adalah 100 orang. Jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin, rumus ini pertama kali diperkenalkan oleh Slovin pada tahun 1960. Rumus slovin ini biasa digunakan dalam penelitian survey dimana biasanya jumlah sampel besar sekali, sehingga diperlukan sebuah formula untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi. Rumus perhitungannya adalah, sebagai berikut :

$$n = N/(1+(Nxe^2))$$

n : jumlah sampel, N: jumlah populasi dan e: margin of error yang ditetapkan adalah 5% atau 0,05.

Sehingga jumlah perhitungannya adalah, sebagai berikut :

$$n = 135/(1+(135 \times 0,05^2))$$

$$n = 135/(1+(135 \times 0,0025))$$

$$n = 135/(1+0,3375)$$

$$n = 135/1,3375$$

$$n = 100$$

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah

sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian. Waktu pengumpulan datanya adalah data cross section/insidental, yaitu data yang dikumpulkan hanya pada suatu waktu tertentu dalam bentuk persepsi responden, dimana responden seperti yang telah disebutkan di atas akan diminta untuk mengisi kuesioner. Responden seperti yang telah disebutkan di atas akan diminta untuk mengisi kuesioner, kuesioner akan diantar secara langsung kepada responden yang bersangkutan sehingga tingkat pengembaliannya akan 100 %. Sistem informasi akuntansi adalah sistem akuntansi dalam bentuk formal, yang mempunyai karakteristik dan elemen-elemen. Bodnar dan Hoopword (1987) dikutip sekali lagi bahwa : “sistem informasi Akuntansi adalah kumpulan dari sumber-sumber, seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk mentransformasi data keuangan menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan.

Dalam penelitian ini Sistem Informasi Akuntansi diukur dalam 3 indikator yaitu penggunaan (sistem pelayanan), kualitas sistem, dan kualitas informasi. Variabel ini diukur dengan kuesioner yang dikembangkan oleh Santoso (2015). Terdiri atas 10 pertanyaan dengan 5 poin skala likert.

Sistem pengendalian manajemen merupakan sistem untuk merencanakan kegiatan untuk mewujudkan visi organisasi, melalui misi yang telah dipilih dan implementasi serta pengendalian pelaksanaan rencana kegiatan tersebut (Mulyadi dan Setyawan, 1999:2).

Dalam penelitian ini sistem pengendalian manajemen akan diukur dalam 2 indikator yaitu indikator keuangan dan non keuangan. Pengukuran mengadopsi dari kuesioner yang dikembangkan oleh Suntoro (2017) yang terdiri atas 10 pertanyaan dengan 5 poin skala likert. Penelitian Samsudin (2005:159) menyebutkan bahwa: “Kinerja adalah tingkat pelaksanaan tugas yang dapat dicapai seseorang, unit atau divisi dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi”. Mengadopsi dari penelitian milik Pratiwi (2016) variabel

kinerja diukur dalam 5 indikator yaitu kepuasan pelanggan, strategi organisasi, proses bisnis organisasi, kemampuan organisasi dalam bersaing dan kontribusi organisasi pada pelanggan. Kuesioner terdiri atas 10 pertanyaan dengan 5 poin skala likert.

Keterampilan manajerial adalah keterampilan untuk mengatur, mengkoordinasikan dan menggerakkan para bawahan ke arah pencapaian tujuan yang telah ditentukan organisasi. Kemampuan manajerial tidak begitu saja muncul. Kemampuan ini lahir dari suatu proses panjang yang terjadi secara perlahan melalui proses pengamatan dan pembelajaran. Kuesioner penelitian dikembangkan oleh Saragih (2015). Variabel ini akan diukur dalam 4 indikator, yaitu conceptual skills, human skills, administratif skills, dan technical skills. Kuesioner terdiri atas 10 pertanyaan dengan 5 poin skala likert.

Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi dipilih sebagai alat analisis data penelitian. MRA merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji interaksi (Moderat Regression Analysis). Uji interaksi dilakukan dengan mengalikan variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi dengan variabel bebas Suliyanto (2011:2011).

Variabel yang di hipotesiskan sebagai variabel moderasi adalah variabel Manajerial Skill dan variabel bebasnya adalah Sistem informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Manajemen dengan pengaruhnya terhadap Kinerja organisasi. Dengan menggunakan MRA diharapkan peneliti akan mengetahui bagaimana hasil dari pengolahan data yang telah dikumpulkan dari kuesioner yang dibagikan, sehingga dari hasil pengolahan datanya dapat disimpulkan kriteria penerimaan hipotesisnya. Alat uji hipotesis dengan menggunakan MRA (ModeratedRegression Analysis). MRA akan menguji hipotesis apakah nantinya hipotesis tersebut akan diterima atau ditolak dengan melihat koefisien regresinya dan nilai

signifikansinya, dengan persamaan regresinya adalah :

$$K_{Org} = \beta_0 + \beta_1 SIA + \beta_2 SPM + \beta_3 MS + \beta_4 MS + \beta_5 SIA * MS + \beta_6 SPM * MS + e$$

Kriteria penerimaan hipotesis menggunakan tingkat keyakinan 95 %, yang berarti menggunakan alpha sebesar 0,05. Hal ini berarti jika  $p$  value < 0,05 maka variabel independen memiliki besaran pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Penerimaan hipotesis juga dengan melihat nilai koefisien regresi jika koefisien regresi bernilai positif dan  $p$  value lebih kecil dari nilai tingkat keyakinan 0,05 maka hipotesis diterima. Jika nilai koefisien regresi bernilai negatif dan  $p$  value lebih besar dari nilai tingkat keyakinan 0,05, maka hipotesis ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Data penelitian terlebih dahulu diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas, serta uji pendahuluan lainnya yaitu uji asumsi klasik untuk mengetahui bahwa penyebaran data pada kuesioner tersebut adalah normal, valid dan tidak bias.

Table Hasil Uji Validitas

Variabel	Kisaran Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0.775** - 1**	0.00	Valid
Sistem Pengendalian Manajemen	0.372** - 1**	0.00	Valid
Kinerja Organisasi	0.483** - 1**	0.00	Valid
Manajerial Skill	0.390** - 1**	0.00	Valid

Table Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronhbach Alpha
1	Sistem Informasi Akuntansi	0.982
2	Sistem Pengendalian Manajemen	0.958
3	Kinerja Organisasi	0.947
4	Manajerial Skill	0.894

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas menunjukkan hasil yang cukup baik. Pengujian validitas dengan uji korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total, menunjukkan korelasi yang positif dengan nilai skor masing-masing antara 0,372 sampai 1 lebih besar dari 0,30 dan tingkat signifikansi 0,00 lebih besar dari 0,01. Pertanyaan-pertanyaan yang mengukur variabel Sistem Informasi Akuntansi, Sistem pengendalian Manajemen, Kinerja Organisasi dan manajerial skill adalah valid. Semua instrument penelitian ini reliable, karena masing-masing instrument penelitian memiliki koefisien *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas akan ditampilkan pada table di bawah ini.

**Uji Normalitas**

Tabel Hasil Pengujian Normalitas Dengan Uji Kolmogorov-Smirnov

	Standardized Residual
N	100
Kolmogorov Smirnov Z	1,009
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,261

Hasil pengujian normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* untuk melihat normalitas datanya. Hasil perhitungan menunjukkan nilai probabilitas tingkat signifikansi sebesar 0,261 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti dalam model regresi dapat variabel residual atau pengganggu yang terdistribusi secara normal.

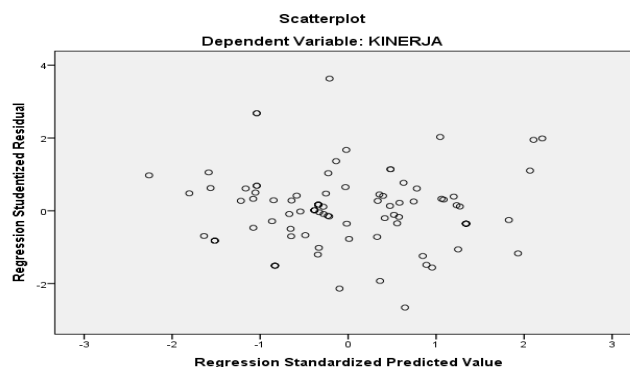
**Uji Multikolinieritas**

Tabel Hasil Uji Multikolinieritas Dengan VIF

Model	Collinearity	
	Tolerance	VIF
SIA	0,499	2,005
SPM	0,499	2,226
Manajerial Skill	0,855	1,170

Hasil pengujian terlihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai TOL lebih dari 0,10, dan dari hasil pengujian terlihat bahwa tidak ada variabel independen yang mempunyai nilai VIF tidak lebih dari 10. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

**Uji Heteroskedastisitas**



Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *scatter plot*. Dari pengujian terlihat bahwa plot menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu *Regression Studentized Residual*. Berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode analisis grafik, pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Uji Non-response bias**

Tabel Hasil uji *Non-response bias* dengan uji *t-test*

	N= 70		N=30		t-value	sig
	Rata-rata	Std Deviasi	Rata-rata	Std Deviasi		
SIA	31,90	12,066	30,63	9,467	0,511	0,155
SPM	28,54	11,099	23,73	4,331	2,294	0,000
KO	23,20	6,971	18,80	6,905	2,900	0,959
MS	19,17	5,378	17,13	6,367	1,642	0,032

Pengujian *non-response bias* dilakukan dengan uji *T-test*, karena data berdistribusi normal dan jumlah sampel sedikit. Dasar pengambilan keputusan dengan melihat signifikansi  $p > 0,05$  (Imam Ghazali, 2005). Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi probabilitas di atas 0,05, artinya bahwa jawaban dari responden yang diberikan oleh dua kelompok sampel tidak ada perbedaan jawaban, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan kesimpulan penelitian.

Hipotesis 1 menguji pengaruh langsung efektifitas peran sistem informasi akuntansi terhadap kinerja organisasi, hipotesis yang diajukan adalah :

**H1: efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.**

Tabel Output persamaan regresi hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja

Model	Unstandardized Coefficients		df	t	sig
	B	Std. Error			
Constant	16,199	2,065		7,844	0,000
SIA	0,180	0,062	98	2,921	0,004

Penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan 95 %, yang berarti menggunakan *alpha* sebesar 0,05. Kriteria penerimaan hipotesisnya adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< \alpha (0,05)$  maka variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja. Hasil uji hipotesis 1 dilihat hasil output SPSS. Berdasarkan output pada persamaan regresi hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja, diperoleh koefisien regresi sistem informasi akuntansi sebesar 0,180 dengan nilai  $t_{hitung} 2,921 > t_{tabel} df (0,05;98)$  sebesar 1,661, dan nilai signifikansi  $(0,004) < \alpha (0,05)$ , maka variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja.

Hasil penelitian Soudani (2012) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat dan berpengaruh pada kinerja organisasi. Grande *et al.*, (2011) menemukan bahwa hubungan yang signifikan terjadi pada penggunaan sistem informasi akuntansi pada UKM terhadap kinerja pada UKM tersebut. Sinarwati *et al.*, (2016) juga menemukan bahwa secara parsial dan simultan penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja organisasi.

Teori *Technology to Performance Chain* (TPC) menyatakan bahwa suatu teknologi yang digunakan dengan tepat atau sesuai dengan pekerjaan yang sedang dilaksanakan akan berdampak positif terhadap kinerja (Goodhue dan Thompson, 1995). Teknologi yang tepat digunakan dalam hal ini

adalah terkait dengan pemakaian sistem informasi akuntansi sebagai sebuah sistem yang berbentuk teknologi dalam kaitannya untuk mengelola data keuangan atau informasi akuntansi.

Hipotesis 2 menguji pengaruh langsung efektifitas peran sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja organisasi, hipotesis yang diajukan adalah :

**H2: efektifitas penerapan sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.**

Tabel Output persamaan regresi hubungan antara sistem pengendalian manajemen dengan kinerja

Model	Unstandardized Coefficients		df	t	sig
	B	Std. Error			
<b>Constant</b>	9,528	1,676		5,684	0,000
<b>SPM</b>	0,456	0,058	98	7,832	0,000

Penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan 95 %, yang berarti menggunakan *alpha* sebesar 0,05. Kriteria penerimaan hipotesisnya adalah jikat hitung > t tabel dan nilai signifikansi < alpha (0,05) maka variabel sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja. Hasil uji hipotesis 2 dilihat hasil output SPSS. Output pada persamaan regresi hubungan antara sistem pengendalian manajemen dengan kinerja, diperoleh koefisien regresi sistem pengendalian manajemen sebesar 0,456 dengan nilai t hitung 7,832 > t tabel df (0,05;98) sebesar 1,661, dan nilai signifikansi (0,000) < alpha (0,05), maka variabel sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja. Peningkatan efektifitas penggunaan Sistem pengendalian manajemen akan meningkatkan kinerja organisasi dengan derajat peningkatan sebesar 45,6 persen. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ho et all (2011), Saragih et all (2009), Saputro dan Pujiono (2015) dan Mahama (2016)

menemukan bahwa secara parsial dan simultan sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja organisasi. Sistem pengendalian manajemen merupakan sistem untuk merencanakan kegiatan untuk mewujudkan visi organisasi, melalui misi yang telah dipilih dan implementasi serta pengendalian pelaksanaan rencana kegiatan tersebut (Mulyadi dan Setyawan, 1999:2).

Hipotesis 3 menguji pengaruh interaksi manajerial *skill* terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada kinerja organisasi, hipotesis yang diajukan adalah :

**H3: Manajerial Skill memperkuat hubungan efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja.**

Tabel 10. Output persamaan regresi hubungan antara manajerial *skill* dengan kinerja

Model	Unstandardized Coefficients		df	t	sig
	B	Std. Error			
<b>Constant</b>	5,583	2,560		2,181	0,032
<b>SIA</b>	0,156	0,054		2,911	0,004
<b>Manajerial Skill</b>	0,613	0,106	97	5,797	0,000

Penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan 95 %, yang berarti menggunakan *alpha* sebesar 0,05. Kriteria penerimaan hipotesisnya adalah jika t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < alpha (0,05) maka variabel manajerial *skill* berpengaruh terhadap kinerja. Berdasarkan output pada persamaan regresi hubungan antara manajerial *skill* dengan kinerja, diperoleh koefisien regresi manajerial *skill* sebesar 0,613 dengan nilai t hitung 5,797 > t tabel df (0,05;97) sebesar 1,661, dan nilai sig (0,000) < alpha (0,05), maka variabel manajerial *skill* berpengaruh positif terhadap kinerja. Manajerial *skill* merupakan ketrampilan seseorang dalam mengelola sisi bayangan organisasi. Sisi bayangan organisasi



adalah faktor-faktor yang berdampak, positif atau negatif, terhadap produktivitas dan kualitas kehidupan kerja organisasi secara substantif dan sistematis, namun tidak dapat dijumpai di dalam bagan organisasi atau didalam pedoman organisasi, serta tidak dibicarakan dalam forum resmi organisasi. Ng. Suwandi dan Daromes (2016) menyatakan bahwa untuk menghasilkan kualitas laba dan nilai perusahaan yang meningkat diperlukan kemampuan manajerial (manajerial *skill*) yang tinggi. Muizu dan Sule (2017) menyatakan bahwa untuk dapat mengimplementasikan kegiatan manajemen sesuai dengan fungsinya masing-masing, maka diperlukan beberapa keahlian manajemen (*managerial skills*) dan kompetensi khusus yang diperlukan oleh setiap orang yang terlibat dalam kegiatan organisasi berdasarkan tingkatannya dalam organisasi yang bisa membedakan seorang manajer dan bukan manajer.

Tabel 11. Output persamaan regresi manajerial *skill* memoderasi hubungan sistem informasi akuntansi dengan kinerja.

Model	Unstandardized Coefficients		df	t	sig
	B	Std. Error			
<b>Constant</b>	21,340	5,655		3,773	0,000
<b>SIA</b>	-0,362	0,175		-2,066	0,042
<b>Manajerial Skill</b>	-0,222	0,288		-0,770	0,443
<b>Interaksi</b>	0,027	0,009	96	3,093	0,003

Output pada persamaan regresi manajerial *skill* memoderasi hubungan sistem informasi akuntansi dengan kinerja, diperoleh koefisien regresi interaksi sistem informasi akuntansi dengan manajerial *skill* sebesar 0,027 dengan nilai t hitung 3,093 > t tabel df (0,05;97) sebesar 1,661, dan nilai signifikansi (0,003) < alpha (0,05), maka variabel interaksi berpengaruh positif terhadap kinerja. Manajerial *skill* memperkuat hubungan efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja.

Hipotesis 4 menguji pengaruh interaksi manajerial *skill* terhadap penerapan sistem pengendalian manajemen pada kinerja organisasi, hipotesis yang diajukan adalah :

**H4: Manajerial Skill memperkuat hubungan efektifitas penerapan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja.**

Tabel 12. Output persamaan regresi hubungan antara manajerial *skill* dengan kinerja.

Model	Unstandardized Coefficients		df	t	sig
	B	Std. Error			
<b>Constant</b>	3,751	2,007		1,869	0,065
<b>SPM</b>	0,375	0,056		6,652	0,000
<b>Manajerial Skill</b>	0,430	0,096	97	4,466	0,000

Penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan 95 %, yang berarti menggunakan *alpha* sebesar 0,05. Kriteria penerimaan hipotesisnya adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi < *alpha* (0,05) maka variabel manajerial *skill* berpengaruh terhadap kinerja. Berdasarkan output pada persamaan regresi hubungan antara manajerial *skill* dengan kinerja, diperoleh koefisien regresi manajerial *skill* sebesar 0,430 dengan nilai t hitung 4,466 > t tabel df (0,05;97) sebesar 1,661, dan nilai signifikansi (0,000) < *alpha* (0,05), maka variabel manajerial *skill* berpengaruh positif terhadap kinerja.

Tabel Output persamaan regresi manajerial *skill* memoderasi hubungan sistem pengendalian manajemen dengan kinerja.

Model	Unstandardize d Coefficients		df	t	sig
	B	Std. Error			
<b>Constant</b>	6,690	4,880		1,371	0,174
<b>SPM</b>	0,256	0,187		1,369	0,174
<b>Manajerial Skill</b>	0,268	0,263		1,022	0,309
<b>Interaksi</b>	0,006	0,009	96	0,661	0,510

Output pada persamaan regresi manajerial *skill* memoderasi hubungan sistem pengendalian manajemen dengan kinerja, diperoleh koefisien regresi interaksi sistem pengendalian manajemen dengan manajerial *skill* sebesar 0,006 dengan nilai t hitung 0,661 < t tabel df (0,05;96) sebesar 1,661, dan nilai signifikansi (0,510) > alpha (0,05), maka variabel interaksi tidak berpengaruh terhadap kinerja. Yang berarti bahwa manajerial *skill* tidak memoderasi hubungan efektifitas penerapan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja. Sebuah sistem pengendalian manajemen memerlukan seorang manajer yang memiliki keahlian di bidang perencanaan sistem dan implementasi sistem, namun di dalam penelitian ini ternyata manajerial *skill* tidak dapat memperkuat hubungan antara sistem pengendalian manajemen dengan kinerja. Minimnya manajer di UNSIQ yang bisa mengelola sisi bayangan organisasi. Rata-rata yang menempati jabatan-jabatan penting disana juga merangkap sebagai dosen, harusnya dengan sumber daya yang kompeten ini bisa mendukung penerapan sistem pengendalian manajemen untuk memperkuat hubungannya dengan kinerja, tetapi malah tidak. Sisi bayangan organisasi memang sebaiknya dikelola oleh seseorang yang bisa fokus pada pekerjaan tersebut, namun di lembaga pendidikan mungkin tidak akan bisa didapatkan manajer yang bisa fokus pada sisi bayangan organisasi karena pada umumnya

mereka juga harus membagi pekerjaan dengan beban kerja mengajar, administrasi kantor dan lain sebagainya.

## PENUTUP

Pengujian hipotesis dengan uji *Moderat Regression Analisis* (MRA) untuk menganalisis pertanyaan – pertanyaan dari penelitian ini. Analisis efektifitas peran sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja di UNSIQ, terbukti dengankoefisien regresi sistem informasi akuntansi sebesar 0,180 dengan nilai t hitung 2,921 > t tabel df (0,05;98) sebesar 1,661, dan nilai signifikansi (0,004) < alpha (0,05), ini mengindikasikan bahwa meningkatnya penggunaan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja organisasi. Analisis efektifitas peran sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja di UNSIQ, terbukti dengankoefisien regresi sistem pengendalian manajemen sebesar 0,456 dengan nilai t hitung 7,832 > t tabel df (0,05;98) sebesar 1,661, dan nilai signifikansi (0,000) < alpha (0,05), ini mengindikasikan bahwa meningkatnya implementasi sistem pengendalian manajemen akan meningkatkan kinerja organisasi.

Analisis dukungan manajerial *skill* pada hubungan antara sistem informasi akuntansi dan kinerja berpengaruh positif, terbukti dengan koefisien regresi interaksi sistem informasi akuntansi dengan manajerial *skill* sebesar 0,027 dengan nilai t hitung 3,093 > t tabel df (0,05;97) sebesar 1,661, dan nilai signifikansi (0,003) < alpha (0,05), maka variabel interaksi berpengaruh positif terhadap kinerja. Yang berarti bahwa manajerial *skill* memperkuat hubungan efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja.

Analisis terhadap dukungan manajerial *skill* pada hubungan antara sistem pengendalian manajemen dan kinerja ternyata tidak berpengaruh, terbukti dengan koefisien regresi interaksi sistem pengendalian manajemen dengan manajerial *skill* sebesar 0,006 dengan nilai t hitung 0,661 < t tabel df (0,05;96) sebesar 1,661, dan nilai signifikansi (0,510) > alpha (0,05), maka variabel interaksi tidak berpengaruh terhadap kinerja. Yang berarti bahwa manajerial *skill* tidak

memoderasi hubungan efektifitas penerapan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja.

Sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian manajemen merupakan suatu sistem yang terus dijalankan dalam suatu organisasi dan mampu memberikan *input* yang berupa hasil dari penerapan kedua sistem tersebut berguna untuk pengambilan keputusan-keputusan yang berhubungan dengan masa depan organisasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya sebuah organisasi lebih menekankan pada penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian manajemen agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa adanya manajerial *skil* lsebagai variabel pemoderasi dalam penelitian ini akan memperkuat hubungan antara sistem informasi akuntansi dan sistemp enegndalian manajemen terhadap kinerja. Dengan hasil penelitian ini diharapkan sebuah organisasi lebih meningkatkan lagi sumberdaya manusianya, karena pemilihan *personel* yang tepat dalam mengelola sebuah organisasi akan memperkuat efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anthony N. R., dan Govindarajan, V. (2005). *Management Control System (SistemPengendalianManajemen) (EdisiKetiga)*. Jakarta: SalembaEmpat.
- Baridwan, Z. (1993). *SistemInformasiAkuntansi (EdisiKedua)*. Yogyakarta: BPFE.
- Baum, J.R., Locke, A. E. (2012). The Relationship of Entrepreneurial Traits, Skill, and Motivation to Subsequent Venture Growth. *Journal of Applied Psychology*. 89. 587 – 598. Doi: 10.1037/0021-9010.89.4.587.
- Bisbe, J., Otley, D. (2004). The Effect of the Interactive Use of Management Control Systems on Product Innovation. *Journal Accounting, Organization, and Society*. 29. 709-737. Doi: 10.1016/j.aos.2003.10.010.
- Chaminda, W., Munir Rahat, M., Ranjith, A. (2016). Environmental Innovation Strategy and Organizational Performance: Enabling and Controlling Uses of Management Control Systems. *Journal Businnes Ethics*. 151. 1139 - 1160. Doi: 10.1007/s10551-016-3259-7.
- Davis, B. G. dan Olson, H. M. (1985). *Management Information Systems Conceptual, Foundation, Structure, and Development (EdisiKedua)*. US: McGraw-Hill Inc.
- Ghazali, I. (2015). *AplikasiAnalisis Multivariate IBM SPSS 23 (EdisiDelapan)*. Semarang: UNDIP Press.
- Goodhue, L. D., Thompson, R.L. (1995). Task Technology Fit and Individual Performance. *Management Information Systems Research*. 19. 213.
- Goebel, S., Weibenberger, E. B., (2017). The Relationship Between Informal Controls, Ethical Work Climates, and Organizational Performance. *Journal of Business Ethics*. 141. 505–528. Diaksesdari: <https://link.springer.com/article/10.1007/s10551-015-2700-7>.
- Grande Urqula, E., Colomina Munoz, C., Estebanez Perez, R. (2011). The Impact of Accounting Information System (AIS) on Performance Measures: Empirical Evidance in Spanish SMEs. *The International Journal of Digital Accounting Research*. 11. 25 – 43. Doi: 10.4192/1577-8517-v11\_2.

- Halim, A., Tjahjono, A., dan Husein, F. M., (2000). *Sistem Pengendalian Manajemen (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Organisasi YKPN.
- Halim, A. (1994). *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi Pertama)*. Yogyakarta : BPFE.
- Hansen, R. D. dan Mowen, M.M. (1995). *Management Accounting (Edisi Ketiga)*. Ohio: South-Western Publishing.
- Handriyono, Firdaus, V. (2018). The Effect of Change Management and Managerial Skill to Employee Motivation. *International Journal of Scientific and technology Research*. 7. 2277-8616. Diakses dari: <https://www.researchgate.net/publication/329070841>
- Hayati, K, Sari. A. (2007). Ketrampilan Kepemimpinan pengusaha Industri Skala Kecil (Studi Di Bandar Lampung). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. 22. 197-204. Diakses dari: <https://www.researchgate.net/publication/308905481>.
- Hiyari Al, A., Mashregy Al Hamood Hamood, M., Mat Nik Kamariah, N., Alekam Mail Jamal, M.(2013). Factors that Affect Accounting Information System Implementation and Accounting Information Quality: A Survey in University Utara Malaysia. *American Journal of Economics*. 3. 27-31. Doi: 10.5923/j.economics.20130301.06.
- Ho, L. J., Huang, J. C., Anne Wu, A. (2011). The Impact of Management Control System on Efficiency and Quality Performance –An Empirical Study of Taiwanese Correctional Institutions. *Asia-Pacific Journal of Accounting & Economics*. 18. 77–94. Diakses dari: <http://www.cb.cityu.edu.hk/research/apjae/document/181/06.pdf>.
- Jamil, M. Z. C, Mohamed, R. (2011). The Effect of Management Control System on Performance Measurement System at Small Medium Hotel in Malaysia. *International Journal of Trade, Economics and Finance*. 4. Diakses dari: <https://www.researchgate.net/publication/258423878>.
- Jin, F.T. (2003). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 5. 1. Doi: <https://doi.org/10.34208/jba.v5i.388>.
- Kanungo, N.R., Misra, S. (1992). Managerial Resourcefulness: A Reconceptualization of Management Skills. *Journal Human Relations*. 45. 1311. Diakses dari: <https://search.proquest.com/docview/231487075?accountid=79747>
- King, E., Wahyuningrum, A. E. (2017). Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Untuk Efektivitas Keuangan, Manajemen, Dan Organisasi. *Jurnal Benefita*. 2. 110-121. Doi: 10.22216/jbe.v2i2.1437.
- Lekatompessy, E.J. (2012). Peran Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja UNSIQ: Analisis Kontinjensi dan Resource-Based View, (doctoral disertation). Fakultas Ilmu Ekonomi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mahadinata, W. A.A., Wahyuni, A. M., Sinarwati, K. N. (2016). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas terhadap Kinerja organisasi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Buleleng (Skripsi).

- Fakultas Ekonomi. Universitas Pendidikan Ghanesa, Singaraja. *International Journal of Information Science and Management*. 6. 2.
- Mahama, H. (2006). Management Control Systems, Cooperation, and Performance in Strategic Supply Relationships: A Survey in the Mines. *Management Accounting Research*. 17. 315-339. Doi: <https://doi.org/10.1016/j.mar.2006.03.002>.
- Mangkunegara, P.A. (2001). *Manajemen Sumber Daya Organisasi*. (Edisi Pertama). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muawannah, N. S., Mutmainah. K., Romadhon. (2016). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan terhadap Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Dan Kenyamanan Fisik Terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris Pada Pegawai Yang Bekerja Di Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo) (Artikel Cetak). Fakultas Ekonomi. Universitas Sains Al Qur'an. Wonosobo.
- Muchlis, M. (2009). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Dalam *Strategic Supply Relationship* Dengan Kerjasama Sebagai Variabel Intervening (Penelitian Empiris Pada Rumah Sakit Se-Jawa), (tesis magister). Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mulyadi dan Setyawan, J. (1999). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen Sistem Pelipat Ganda Kinerja organisasi* (Edisi Pertama). Yogyakarta: Aditya Media.
- Nejad, H., Datsgir, M., Sajady. (2008). Evaluation of the Effectiveness of Accounting Information Systems.
- Pangeso, F. N. (2012). Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Sulselbar Di Makasar (Skripsi). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Hasanudin, Makasar.
- Pratiwi, S.F. (2016). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dan Dampaknya Pada Kinerja UNSIQ (Studi Pada Kantor Cabang Utama PT. Bank Negara Indonesia (Persero) (Skripsi). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pasundan, Bandung.
- Prawirosentono, S. (1999). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Kebijakan Kinerja Karyawan), Kiat Membangun Organisasi Kompetitif Menjelang Perdagangan Bebas Dunia* (Edisi Pertama). Yogyakarta : BPFE.
- Rahadi, R. D. (2010). *Manajemen Kinerja Sumber Daya Manusia*. (Cetakan Pertama). Malang: Tunggul Mandiri.
- Santoso, A. D. (2015). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Internal Berbasis Coso Dan Dampaknya Pada Pencegahan Kecurangan (Studi Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung) (Skripsi). Fakultas Ekonomi. Universitas Pasundan. Bandung.
- Saputro, A.F., Pujiono. (2015). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Inovasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Usaha Jasa Fotokopi dan Percetakan Area Ketintang Surabaya). Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.

- Saragih, N. J. (2015). Pengaruh Keahlian Manajerial Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Cabang Iskandar Muda Medan (Skripsi). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sari, N. E., Saragih, F. (2009). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan organisasi Pada Hotel Berbintang Di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 9. 27-58. Doi: <https://doi.org/10.30596/jrab.v9i2.458>.
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya dan Produktivitas Kerja (Edisi Pertama)*. Bandung: Mandar Maju.
- Suaryana, A. I.G.N, Marlinawati, A. M. N. (2011). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Badung (Tesis). Fakultas Ekonomi. Universitas Udayana, Denpasar.
- Soudani, N.S. (2012). The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance. *International Journal of Economics and Finance*. 4. 5. Doi: 10.5539/ijef.v4n5p136.
- Suntoro, K. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Strategi Bisnis terhadap Kinerja organisasi Jasa Perhotelan di Semarang (Tesis). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.
- Wilkinson Joseph, W. (1992). *Accounting and Information System (Edisi Ketiga)*. Washington D.C.: John Wiley & Sons.
- Xu, H. (2014). Data Quality Issues For Accounting Information Systems Implementation: Systems, Stakeholders, and Organizational Factors. *Journal of Technology Research*. 26. Diakses dari : <https://www.researchgate.net/publication/237308228>.
- Xu, H., Nord Horn, J., Nord Daryl, G., Lin, B. (2003). Key Issues of Accounting Information Quality Management: Australian Case Studies. *Industrial Management & Data Systems*. 103.461-470. Doi: <http://dx.doi.org/10.1108/02635570310489160>